

Nama : Nilam Dwi Septiyani
Npm : 2013053019
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1) Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2) Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Analisis Materi I

“REORIENTASI TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL”

Berdasarkan artikel jurnal tersebut dapat diketahui bahwa Kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian, merupakan kemampuan modal yang sangat berguna dalam mempersiapkan diri dan membekali peserta untuk terjun ke masyarakat, mengarungi dunia nyata yang penuh dengan tantangan. Terlebih di era globalisasi saat ini; tantangan semakin berat, kompetisi semakin ketat, dan mutu menjadi ukuran dalam keberhasilan menduduki tempat.

Untuk itu tujuan Pendidikan IPS yang berorientasi pada; kemampuan intelektual, kemampuan sosial dan kepribadian, dalam konteks globalisasi, semakin relevan dalam menyiapkan siswa menjadi warga negara global. Oxfam (2006 : 3), mengartikan warga negara global sebagai: ... *someone who is aware of the wider world and has a sense of their own role as a world citizen; respects and values diversity; has an understanding of how the world works; is outraged by social injustice; participate in the community at range of levels, from the local to global; is willing to act to make the world a more equitable and sustainable; take responsibility for their actions.*

Hal ini berarti seorang warga negara global adalah seorang warga negara dunia yang memiliki kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab, serta berpartisipasi dalam masyarakat pada semua tingkatan mulai dari lokal hingga global. Pandangan di atas, sejalan dengan prinsip kurikulum 2013 yang menganut prinsip kompetensi berimbang, bahwa arah dari setiap mata pelajaran diorientasikan pada kemampuan peserta didik secara utuh untuk memiliki kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Namun satu hal yang menjadi warning dalam pencapaian orientasi tujuan utama Pendidikan IPS dalam konteks global, adalah jangan sampai anak didik sebagai anak bangsa tercerabut dari akarnya, kehilangan jati diri, dan lari dari Tuhan-Nya. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk reflective thinking yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.

Analisis Materi II

“SUMBANGAN PERSPEKTIF GLOBAL TERHADAP PEMBELAJARAN IPS DI PGSD”

Berdasarkan makalah tersebut dapat diketahui bahwa perspektif global merupakan suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia yang dewasa ini. Untuk itu diadakannya mata kuliah perspektif global, dengan tujuan untuk mengembangkan perspektif global dalam diri calon guru SD dengan mengkaji aspek global dari konsep, tema, isu, dan masalah dari berbagai ilmu sosial yang terkait. Kemudian, dalam pendidikan IPS juga perlu diajarkan, karena mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik itu perlu diperluas wawasannya dengan memasukan perspektif global ke dalamnya.

Mata kuliah perspektif global memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Mengkaji perspektif global dari masing-masing ilmu sosial dan ilmu lain yang terkait.
- 2) Memahami dimensi global dari konsep-konsep ilmu sosial dan ilmu yang terkait.
- 3) Menelaah secara kritis isu-isu global.
- 4) Mengembangkan kebiasaan mahasiswa untuk mengikuti peristiwa, isu dan permasalahan global dan kontemporer.

Ruang lingkup kajian perspektif global adalah masalah, isu dan tema, dan konsep yang dapat dikaitkan pada global. Masalah dalam perspektif global yaitu masalah lokal atau nasional yang berorientasi pada masalah dunia. Misalnya masalah ekonomi (perdagangan Indonesia-Australia). Selain itu masalah suku-suku terasing, perkembangan teknologi terhadap kehidupan masa kini, perkembangan industry dan pencemaran lingkungan, penetrasi budaya asing terhadap budaya Indonesia, perubahan politik dunia dan sebagainya. Di dalam pengajaran IPS banyak sekali isu-isu yang menimbulkan konflik dan kontroversial. Sebagai ilustrasi dapat dicontohkan tentang isu prokontra hukuman mati, industri dan pencemaran udara, korupsi dan kolusi, perpisahan ozon dan sebagainya.

Untuk mempermudah pelaksanaan KBM pendidikan perspektif global dan dapat memberikan hasil yang optimal sesuai yang diharapkan, maka diperlukan dirancang pola KBM yang baik. Khusus bagi pokok bahasan isu-isu global pelaksanaan perkuliahan adalah dengan seminar yang dapat dikombinasikan dengan diskusi yang dipandu dosen bersangkutan dengan penyaji dari kelompok atau individu mahasiswa yang diwajibkan membuat makalah. Isi sajian tergantung dari bahan yang disiapkan oleh dosen pembimbing sesuai dengsn sub-sub pokok bahasan yang terdapat dalam GEPP dan dapat berubah setiap tahun,